

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Prasarana transportasi merupakan hal yang penting dalam mendukung pergerakan manusia atau barang. Keberadaan prasarana transportasi harus mampu melayani setiap penggunanya. Jalur pejalan kaki sebagai bagian dari prasarana transportasi perlu diperhitungkan keberadaannya karena dengan berjalan kaki merupakan salah satu bagian dari kegiatan transportasi (Tamin, 2000). Berjalan kaki merupakan salah satu moda transportasi yang dipilih seseorang untuk mencapai suatu tempat. Moda ini menjadi salah satu pilihan karena tidak membutuhkan biaya dalam pemakaiannya. Berjalan kaki sebenarnya akan menjadi cara transportasi yang sangat penting jika cara lain tidak memungkinkan untuk diperankan. Dengan berjalan kaki sebenarnya aktivitas menuju kawasan tujuan dapat dilakukan dengan lebih bebas, dan lebih fleksibel meskipun dengan catatan bahwa hal ini hanya dilakukan pada jarak lintas yang relatif dekat (Indraswara, 2007).

Terdapat tiga kriteria desain jalur pejalan kaki yang mengutamakan perasaan ketika berjalan (*walking experience*) bagi pejalan kaki, yaitu *Safety* (keamanan) yang berarti terlindungi dari kecelakaan, terutama dari kendaraan bermotor maupun dari kondisi jalur pejalan kaki itu sendiri. *Convenience* (keleluasaan) yang berarti ketersediaan dan aksesibilitas jalur pejalan kaki agar pejalan kaki dapat berjalan dengan bebas tanpa adanya rintangan atau gangguan-gangguan ketika berjalan. *Pleasure* (keleluasaan) yang berkaitan dengan segala sesuatu mengenai penggunaan ruang pejalan kaki yang harmonis (Untermann, 1984).

Pada Pedoman Penyediaan dan Pemanfaatan Prasarana dan Sarana Ruang Pejalan Kaki di Perkotaan (2008) dijelaskan bahwa dalam proses perencanaan, pembangunan dan pemeliharaan ruang pejalan kaki dilakukan oleh pemangku kepentingan yaitu antara lain pemerintah kota, perencana maupun pihak-pihak lain dan juga melibatkan masyarakat. Wujud keikutsertaan masyarakat adalah bantuan pemikiran atau pertimbangan berkenaan dengan kebijakan penyediaan dan pemanfaatan sarana dan prasarana ruang pejalan kaki.

Kawasan lapangan Enggal merupakan ruang publik yang terdiri atas RTH (Ruang Terbuka Hijau), pasar seni, stadion olahraga *indoor* dan lapangan olahraga *outdoor*. Terletak pada pusat kota Bandar Lampung, kawasan lapangan Enggal berada

diantara koridor Jalan Majapahit, Jalan Sriwijaya Jalan Jendral Sudirman dan Jalan Tulang Bawang yang memiliki tata guna lahan perdagangan dan jasa. Menurut Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kota Bandar Lampung Tahun 2010-2030, kawasan Lapangan Enggal akan dikembangkan menjadi RTH (Ruang Terbuka Hijau) dan ruang publik yang dapat mengakomodir aktivitas dan kebutuhan masyarakat.

Koridor Jalan Majapahit, Jalan Sriwijaya, Jalan Jendral Sudirman dan Jalan Tulang Bawang merupakan koridor jalan di kawasan Lapangan Enggal yang dominasi fungsi lahannya adalah guna lahan komersil sehingga memungkinkan setiap masyarakat untuk berjalan kaki dalam beraktivitas, namun kondisi jalur pejalan kaki yang ada masih belum dapat mengakomodir kebutuhan pejalan kaki. Hal tersebut ditunjukkan pada kondisi tidak tersedianya fasilitas-fasilitas jalur pejalan kaki, tidak tersedianya fasilitas bagi pejalan kaki berkebutuhan khusus, masih banyaknya gangguan bagi pejalan kaki untuk berjalan yaitu PKL (Pedagang Kaki Lima) yang berjualan di atas jalur pejalan kaki. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa jalur pejalan kaki dapat beralih fungsi menjadi lokasi perkembangan aktivitas selain berjalan kaki jika tidak ditata dengan baik. Maka dari itu tujuan dari penelitian ini adalah menata jalur pejalan kaki di kawasan Lapangan Enggal. Penataan dilakukan dengan tahapan memperbaiki desain jalur pejalan kaki dengan menggunakan kriteria *Safety* (keamanan), *Convenience* (keleluasaan) dan *Pleasure* (kondisi menyenangkan). Dalam hal ini persepsi stakeholder sebagai pihak yang berperan dalam penyusunan kebijakan yang berlaku diperlukan dalam menentukan proses desain jalur pejalan kaki agar penataan jalur pejalan kaki yang dihasilkan tepat dan sesuai.

1.2 Identifikasi Masalah

Pada penataan jalur pejalan kaki dalam penelitian ini, identifikasi masalah yang ada di kawasan Lapangan Enggal yaitu koridor Jalan Majapahit, Jalan Sriwijaya dan Jalan Jendral Sudirman adalah:

1. Kawasan Lapangan Enggal memiliki aktivitas pejalan kaki yang tinggi karena lokasinya berada di pusat Kota Bandar Lampung, namun jalur pejalan kaki yang ada masih kurang memadai dan optimal fungsinya.
2. Banyaknya PKL (Pedagang Kaki Lima) yang berjualan di jalur pejalan kaki sehingga mengganggu aktivitas berjalan kaki di jalur pejalan kaki.
3. Belum tersedianya fasilitas pelengkap (*street furniture*) jalur pejalan kaki yang memadai di kawasan Lapangan Enggal (koridor Jalan Majapahit, Jalan

Sriwijaya, Jalan Jendral Sudirman dan Jalan Tulang Bawang) untuk mendukung aktivitas pejalan kaki.

Selain itu, penjabaran dari identifikasi masalah yang ada pada Kawasan Lapangan Enggal di masing-masing koridor Jalan Majapahit, Jalan Sriwijaya dan Jalan Jendral Sudirman dapat dilihat pada **Tabel 1.1** berikut ini.

Tabel 1.1 Identifikasi Masalah di Lokasi Penelitian

No.	Kondisi Lokasi Studi	Gambar
1	Terdapat PKL yang berjualan diatas jalur pejalan kaki sehingga mengganggu pejalan kaki.	
2	Jalur pejalan kaki rusak sehingga bisa membahayakan dan membuat pejalan kaki merasa tidak nyaman.	
3	Penempatan <i>street furniture</i> yang tidak sesuai dan mengganggu jalannya pejalan kaki.	

Sumber: Survei Pendahuluan, 10 April 2014

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kinerja jalur pejalan kaki di Kawasan Lapangan Enggal?
2. Bagaimana persepsi *stakeholder* terkait penataan jalur pejalan kaki di kawasan Lapangan dengan kriteria *Safety*, *Convenience*, dan *Pleasure*?

1.4 Tujuan

Tujuan utama dari penelitian ini adalah menganalisis kinerja jalur pejalan kaki dan persepsi *stakeholder* di koridor Jalan Majapahit, Jalan Sriwijaya, Jalan Sudirman dan Jalan Tulang Bawang agar menjadi lebih *Safety*, *Convenience* dan *Pleasure*.

Adapun tujuan kecil dari penelitian ini antara lain meliputi:

1. Menganalisis kinerja jalur pejalan kaki di Kawasan Lapangan Enggal
2. Menganalisis persepsi *stakeholder* terkait penataan jalur pejalan kaki di Kawasan Lapangan Enggal dengan kriteria *Safety*, *Convenience* dan *Pleasure*

1.5 Ruang Lingkup

1.5.1 Ruang Lingkup Materi

Materi yang akan dibahas pada penelitian "Penataan jalur pejalan kaki di Kawasan Lapangan Enggal, Kota Bandar Lampung berdasarkan persepsi *stakeholder*" antara lain adalah

1. Kinerja jalur pejalan kaki meliputi analisis geometrik dan karakteristik pejalan kaki.
2. Geometrik jalur pejalan kaki meliputi tingkat pelayanan, geometrik, lalu lintas dan fasilitas penunjang jalur pejalan kaki yaitu lebar jalur pejalan kaki, panjang jalur pejalan kaki, tinggi jalur pejalan kaki, perkerasan jalur pejalan kaki, jumlah pejalan kaki, kecepatan pejalan kaki, kepadatan pejalan kaki, hambatan samping dan fasilitas pelengkap jalur pejalan kaki (*street furniture*).
3. Karakteristik pejalan kaki di kawasan Lapangan Enggal meliputi usia dan jenis kelamin pejalan kaki, asal dan tujuan pejalan kaki, moda transportasi yang digunakan, dan waktu pergerakan pejalan kaki.
4. Persepsi *stakeholder* digunakan untuk mengetahui kriteria konsep penataan jalur pejalan kaki yang diprioritaskan untuk digunakan dalam penataan jalur pejalan kaki di kawasan Lapangan Enggal berdasarkan kriteria *Safety*, *Convenience* dan *Pleasure*.

1.5.2 Ruang Lingkup Wilayah

Fokus penelitian ini adalah penataan jalur pejalan kaki di kedua sisi jalan pada kawasan Lapangan Enggal dengan studi kasus koridor Jalan Majapahit, Jalan Sriwijaya, Jalan Jendral Sudirman dan Jalan Tulang Bawang dengan menggunakan data primer dan data sekunder. Wilayah studi penelitian ini dapat dilihat pada **Gambar 1.1**.

1.6 Manfaat

Penelitian yang dilakukan diharapkan dapat bermanfaat bagi beberapa pihak antara lain:

1. Bagi peneliti

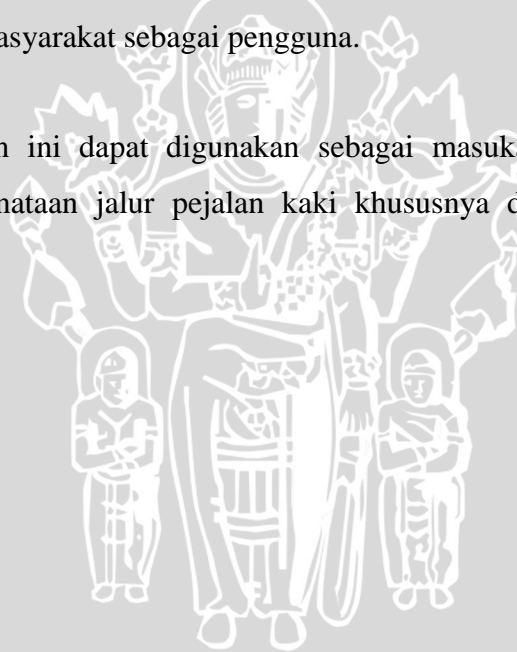
Adanya penelitian ini dapat menjadi media bagi peneliti dalam menerapkan ilmu-ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan.

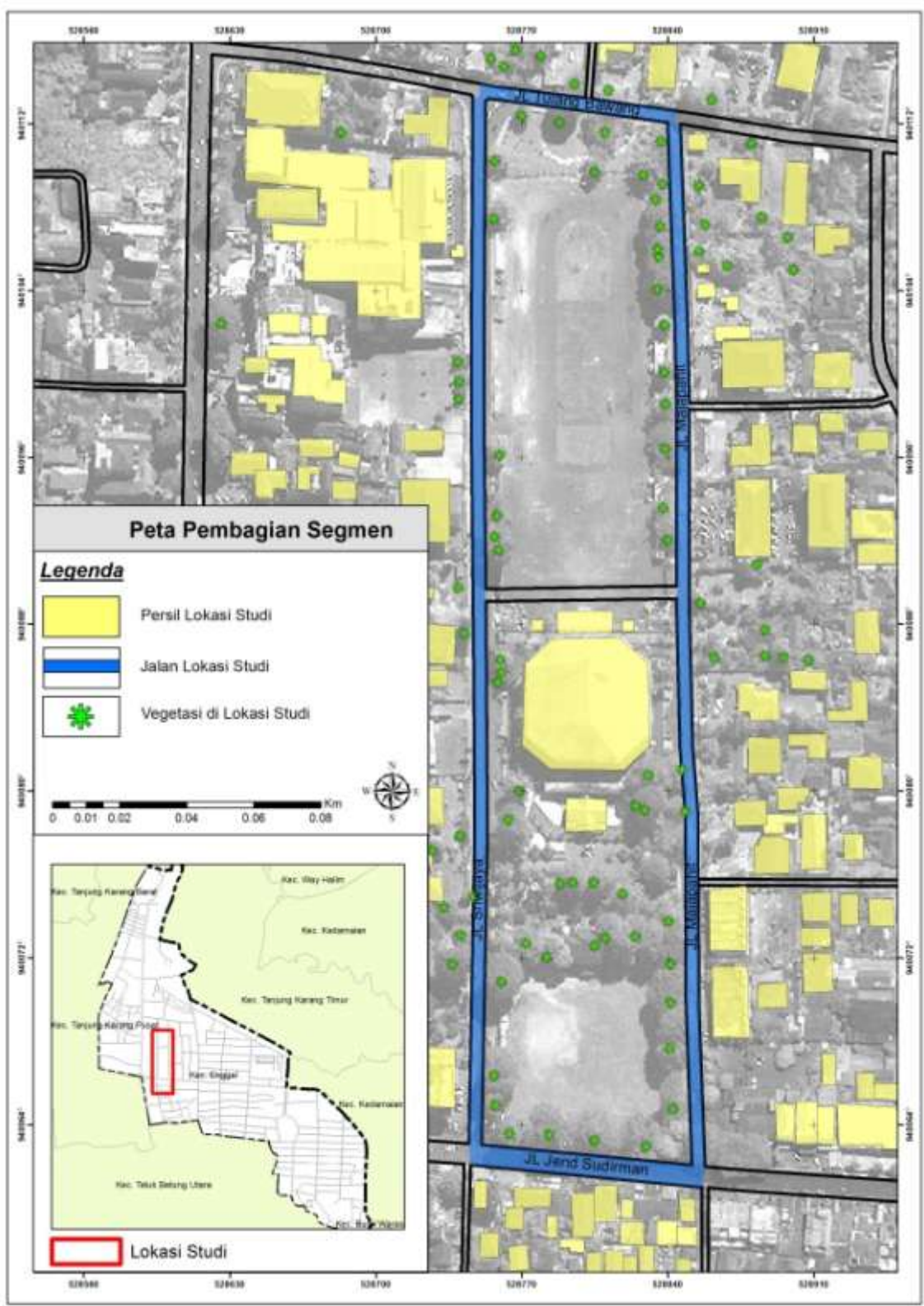
2. Bagi masyarakat

Adanya penelitian ini akan memberikan informasi kepada masyarakat mengenai kinerja jalur pejalan kaki di kawasan Lapangan Enggal yang juga dapat mendorong kesadaran masyarakat mengenai kebutuhan prasarana tersebut agar penggunaan jalur pejalan kaki di kawasan Enggal digunakan sesuai dengan peruntukannya. Konsep penataan jalur pejalan kaki yang sesuai dengan kriteria *safety*, *convenience* dan *pleasure* juga diharapkan dapat memfasilitasi dengan baik kebutuhan masyarakat sebagai pengguna.

3. Bagi pemerintah

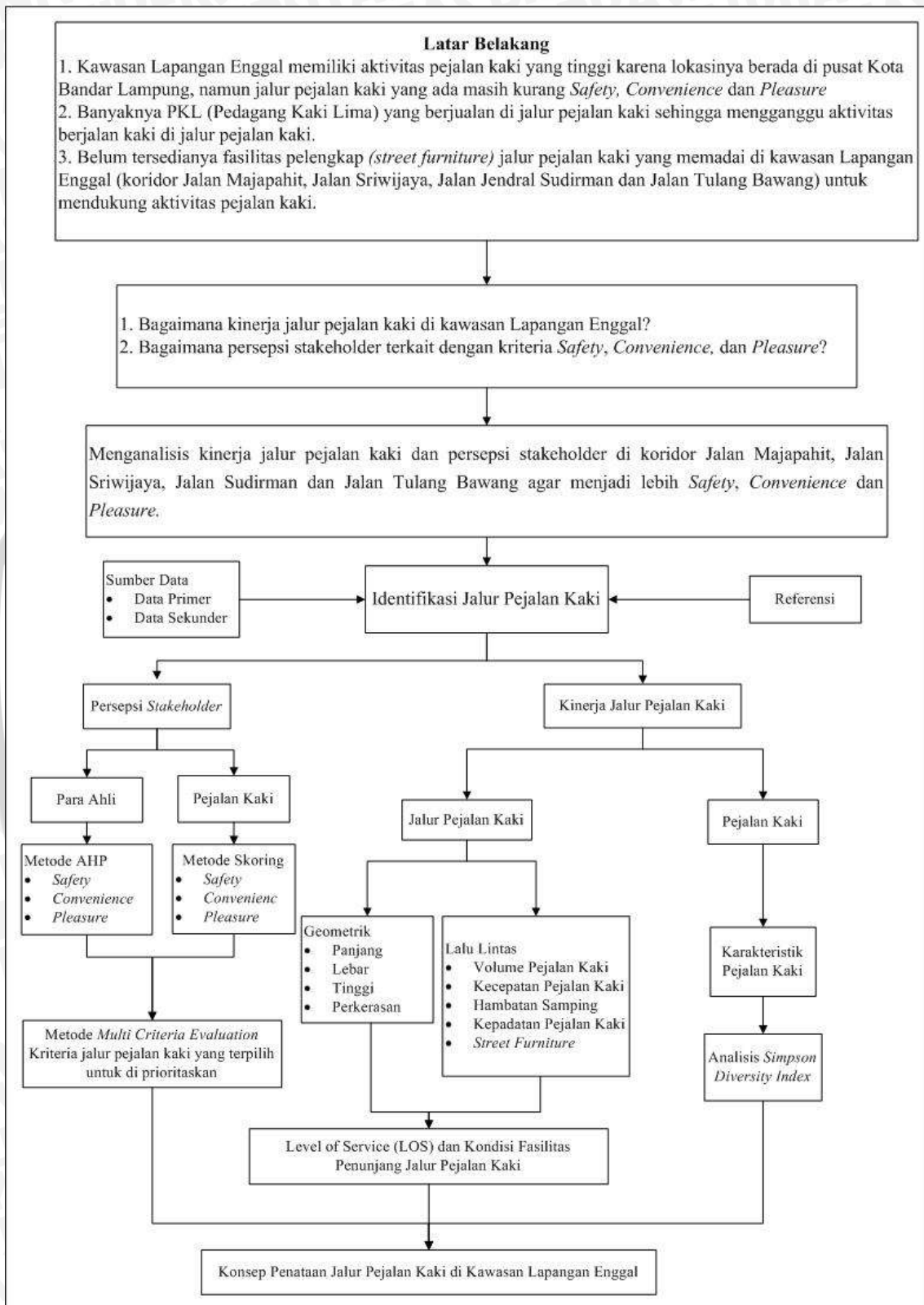
Adanya penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan dan pertimbangan untuk konsep penataan jalur pejalan kaki khususnya di kawasan Lapangan Enggal.





Gambar 1.1 Lokasi Penelitian

1.7 Kerangka Pemikiran



Gambar 1.2 Kerangka Pemikiran

1.8 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan penelitian ini terdiri atas lima bab, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Berisi latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, ruang lingkup yang meliputi ruang lingkup materi dan ruang lingkup wilayah, manfaat penelitian, kerangka pembahasan dan sistematika pembahasan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisi definisi operasional, tinjauan mengenai jalur pejalan kaki, tinjauan mengenai pejalan kaki, tinjauan metode analisis data dan studi terdahulu yang nantinya digunakan untuk menyelesaikan masalah dalam penelitian.

BAB III METODOLOGI

Berisi metode yang digunakan dalam penelitian yaitu penentuan variabel penelitian, pembagian segmen dan pemilihan titik pengamatan, metode pengumpulan data, teknik sampling, hingga desain survei. Di dalamnya juga dijelaskan mengenai penggunaan analisis AHP (*Analysis Hierarchy Process*) dan analisis *Multi Criteria Evaluation* untuk menganalisis persepsi *stakeholder* mengenai konsep penataan jalur pejalan kaki.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Berisikan data hasil survei dan data yang dianalisis sesuai dengan metode analisis data yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah.

BAB V PENUTUP

Berisi kesimpulan hasil dari pembahasan yang sesuai dengan tujuan penelitian dan temuan serta saran untuk penelitian selanjutnya.